

**KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA
MENURUT M. QURAISH SHIHAB**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah**



Oleh :

LI' ILA ROKHMAWATI

NIM. 202 111 0153

ASAL BUKU INI	:	PERULIS
PENERBIT/HARGA	:	-
TGL. PENERIMAAN	:	24-8-2015
NO. KLASIFIKASI	:	PAI : 15.433
NO. INDUK	:	150.433



**JURUSAN TARBIYAH PAI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
2015**

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : LI' ILA ROKHMAWATI

NIM : 202 111 0153

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA MENURUT M. QURAISH SHIHAB"** adalah benar-benar karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 14 Februari 2015

Yang Menyatakan



LI' ILA ROKHMAWATI

NIM. 202 111 0153

H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A
Jln. W. R. Supratman Gg.13/ 18
Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Li' ila Rokhmawati

Kepada Yth.
Ketua STAIN Pekalongan
c/q. Ketua Jurusan Tarbiyah
di
Pekalongan

Asslamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi saudara :

Nama : **LI' ILA ROKHMAWATI**
NIM : **202 111 0153**
Judul : **"KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA
MENURUT M. QURAISH SHIHAB"**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian harap menjadi perhatian dan terimakasih.

Waslamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 27 Februari 2015

Pembimbing



H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A
NIP. 19700911 200112 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN**

Alamat : Jl. Kusuma Bangsa No.9 Pekalongan. Tlp.(0285) 412575-412572.Fax 423418
E-mail : stain_pkl@telkom.net -stain_pkl@hotmail.com

PENGESAHAN

Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **LI' ILA ROKHMAWATI**

NIM : **2021110153**

JUDUL : **KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA
MENURUT M. QURAISH SHIHAB**

Yang telah diujikan pada hari Kamis, 12 Maret 2015 dan dinyatakan berhasil serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S₁) dalam Ilmu Tarbiyah.

Dewan Penguji,

Penguji I

Dr. Sophiah, M. Ag
Ketua

Penguji II

Dr. Esti Zaduqisti, M. Si
Anggota

Pekalongan, 12 Maret 2015

Ketua



Adi Pudi Rahayana, M. Ag

199803 1 005

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan :

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang kepada seluruh semesta alam. Nabi Muhammad SAW sang kekasih-Nya yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat,
2. Kedua orang tua tercinta, yaitu Ayahanda Rochmad dan Ibunda Sri Amaliyah. Selalu memberikan dukungan baik itu moril, lahir maupun batin. Dan yang telah membesarkanku dengan penuh kasih tanpa ada rasa keluh kesah,
3. Adikku satu-satunya, yang tersayang Muhammad Muqorrobin yang selalu membantuku, memberiku semangat untuk terus maju dan tanpa menyerah untuk menghadapi hidup.
4. Almamater tercinta STAIN Pekalongan.

MOTO

كُلُّ مَوْلُودٍ يُؤَدُّ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ
(رواه البخاري مسلم)

*“Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fitrah (perasaan percaya kepada Allah),
maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan anak tersebut beragama Yahudi,
Nasrani maupun Majusi”*

(HR. Bukhari-Muslim)

*Memiliki anak itu bukan sebuah keharusan,
Tetapi akan menjadi sebuah kewajiban untuk mendidik anak setelah memilikinya.*

(Ibundaku Sri Amaliyah)

ABSTRAK

Rokhmawati, Li'ila. 2015. *Konsep Pendidikan Aqidah Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab*. Skripsi Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan. Dosen Pembimbing: H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M. A

Kata kunci: Pendidikan aqidah, keluarga, M. Quraish Shihab.

Banyak orang tua meremehkan pendidikan aqidah yang seharusnya diterima anak sejak usianya masih kanak-kanak (dini) sebelum mereka dikenalkan dengan pendidikan yang lainnya. Mereka lebih fokus dalam mengarahkan anak-anaknya pada aspek ilmu pengetahuan umumnya saja dengan anggapan bahwa pendidikan aqidah itu tidak terlalu penting bagi kehidupan mereka kelak. Perlu dipahami bahwa pendidikan aqidah bagi anak-anak khususnya diusianya yang dini dalam keluarga tidak bisa diabaikan begitu saja karena hal itu merupakan pendidikan yang paling awal bagi anak. Pada dasarnya pendidikan aqidah memiliki pengaruh yang besar bagi kehidupan anak untuk membekali dan mempersiapkan anak sebelum melangkah dan menghadapi lingkungan luar keluarganya. M. Quraish Shihab merupakan tokoh Islam sekaligus mufasir kontemporer yang memiliki perhatian besar dalam hal pendidikan aqidah anak dalam keluarga yang perlu diteladani dan diapresiasi pemikirannya.

Rumusan masalahnya adalah: bagaimana tujuan pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab, bagaimana materi pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab, dan apa saja metode pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tujuan, materi dan metode pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab. Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pendidikan aqidah anak khususnya dalam lingkungan keluarga, memberikan gambaran orang tua pentingnya pendidikan aqidah yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini untuk bekal kehidupannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*). Sumber data dibagi menjadi dua macam yaitu: sumber data primer terdiri dari buku-buku karya M. Quraish Shihab dan sumber data sekunder terdiri dari buku-buku penunjang lainnya. Pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi. Dalam menganalisis data-data yang ada digunakan metode deskriptif dan *content analysis*.

Hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa konsep pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab mempunyai tujuan untuk memberikan pembinaan, didikan serta arahan kepada anak dalam menempuh dan meluruskan tujuan hidupnya, menyucikan jiwanya, kemudian mengarahkannya agar bisa sampai kepada tingkat pengabdian dirinya kepada Allah. Adapun materinya adalah penanaman keimanan, pengenalan hukum-hukum Allah dan bimbingan ibadah. Dan untuk metode yang digunakan adalah metode cerita (kisah), pembiasaan dan keteladanan.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, karena atas berkat limpahan rahmat, taufik serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafa'atnya di *yaumul kiyamah* kelak.

Skripsi yang berjudul "Pendidikan Aqidah dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab" ini ditulis untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Pekalongan.

Dalam penulisan skripsi ini sudah tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan banyak terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Ade Dedi Rohayana, M. Ag, selaku Ketua STAIN Pekalongan yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di STAIN Pekalongan.
2. Bapak Drs. Moh. Muslih, M. Pd, Ph.D, selaku Ketua Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan, atas segala kebijakan dan arahnya hingga penulis dapat menyelesaikan studi dalam Ilmu Tarbiyah.
3. Bapak Dr. Imam Khanafi, M. Ag, selaku wali dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktunya untuk *sharring* dan konsultasi dalam segala hal.
4. Bapak H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta dorongan semangat dengan kesabaran dan keikhlasannya dalam memberikan bimbingan.

5. Ibunda dan Ayahanda tercinta, yang telah berkenan memberikan motivasi dan do'a yang tulus kepada penulis sehingga memberi semangat dan kekuatan untuk tetap berjuang dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Adikku tersayang, yang juga telah memberikan do'a dan dorongan semangat untuk segera menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
7. Teman-teman seperjuangan semuanya yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kepada mereka semua penulis tidak dapat memberikan apa-apa, selain untaian rasa terimakasih yang tulus denga diiringi do'a semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan.

Pada akhirnya, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum sempurna. Namun demikian, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para orang tua, pendidik dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, 14 Februari 2015

Penulis



Li'ila Rokhmawati

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan	16
BAB II KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA	
A. Pendidikan Aqidah	18
1. Pengertian Pendidikan Aqidah.....	18
2. Dasar Pendidikan Aqidah.....	22
3. Tujuan Pendidikan Aqidah.....	26
4. Materi Pendidikan Aqidah	28
5. Metode Pendidikan Aqidah.....	40
B. Keluarga	44
1. Pengertian Keluarga	44
2. Fungsi Keluarga	44
3. Peran Orang Tua dalam Pendidikan Keluarga.....	47

BAB III KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA MENURUT M. QURAISH SHIHAB	
A. Riwayat Hidup M. Quraish Shihab	52
1. Biografi M. Quraish Shihab	52
2. Riwayat Pendidikan.....	53
3. Setting Sosial.....	54
4. Karya-karya M. Quraish Shihab.....	55
B. Konsep Pendidikan Aqidah Dalam Keluarga Menurut M. Quraish Shihab.....	59
1. Tujuan Pendidikan Aqidah.....	59
2. Materi Pendidikan Aqidah	60
3. Metode Pendidikan Aqidah.....	65
 BAB IV ANALISIS KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA MENURUT M. QURAISH SHIHAB	
A. Analisis terhadap Tujuan Pendidikan Aqidah	68
B. Analisis terhadap Materi Pendidikan Aqidah.....	69
1. Penanaman Keimanan	69
2. Pengenalan Hukum-hukum Allah	73
3. Bimbingan Ibadah	76
C. Analisis terhadap Metode Pendidikan Aqidah.....	79
1. Metode Cerita (Kisah)	80
2. Metode Keteladanan	82
3. Metode Pembiasaan	83
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	86
B. Saran-Saran	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SURAT PENUNJUKKAN PEMBIMBING
2. DAFTAR RIWAYAT HIDUP

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Aqidah yang benar merupakan motivator utama bagi amal yang bermanfaat. Tanpa aqidah manusia akan mengalami kehancuran dan kesesatan. Oleh karena itu kekuatan aqidah harus selalu beriringan dengan kekuatan ibadah (amal perbuatan). Maka dari itu pembinaan anak dalam beribadah dianggap sebagai penyempurna dari aqidahnya.¹

Namun konteksnya sekarang tidak sedikit pada diri anak belum tertanam aqidah. Saat ini masih ada juga anak yang percaya dengan takhayul, seperti anggapan bahwa bermain kunang-kunang tidak boleh karena ia merupakan jelmaan dari kuku setan ataupun percaya dengan apa yang diramalkan oleh paranormal, peramal, ramalan bintang tentang kehidupannya. Jiwa dan ruh anak mengalami kekeringan dan kegersangan, sehingga mereka mudah terombang-ambing dalam menjalani hidupan.

Apalagi sekarang banyak anak-anak lebih suka menonton tayangan televisi, terlebih lagi jika kita melihat maraknya tayangan perfilman anak-anak yang tidak sedikit mengandung nilai-nilai negatif. Dan akan sangat berbahaya ketika nilai-nilai negatif itu berupa penyimpangan aqidah. Sebagai contoh saja film Doraemon. Semua keinginan tokoh-tokohnya bisa dikabulkan dengan meminta kepada Doraemon melalui kantong ajaibnya. Baik itu keinginan yang wajar dan bisa dipenuhi oleh manusia

¹ M. Nur Abdul Hafiz, *Mendidik Anak Bersama Rasulullah* (Bandung: Al Bayyan, 2000), hal. 150.

ataupun sebaliknya. Dan jika anak sudah mulai terpengaruh dan benar-benar mengidolakan Doraemon, yang mereka yakini bahwa Doraemonlah yang dapat mengabulkan semua permintaan. Padahal telah kita ketahui bahwa termasuk aqidah adalah tidak meminta kecuali hanya kepada Allah. Hal tersebut di atas dapat menjerumuskan anak pada perbuatan syirik.

Belum lagi adanya peralihan budaya terutama budaya Barat yang banyak berdampak negatif bagi perkembangan anak, besar pengaruhnya baik itu pada perkataan, perbuatan ataupun gaya hidup mereka sekarang. Penyebaran model pakaian yang tidak sopan dan bertentangan dengan aturan-aturan Islam serta paras wajah yang mencolok, pengadaan konser musik, pergaulan bebas pada remaja, dan lain-lain. Tentu saja hal ini akan berpengaruh besar pada diri anak hingga akhirnya akan menyebabkan mereka kehilangan aqidah (imannya).

Beragam fenomena di atas mengenai berbagai krisis aqidah yang muncul dan dialami oleh anak sekarang ini mutlak bukan kesalahan mereka, tetapi harus dikembalikan lagi kepada orang tuanya, yaitu mengenai tanggung jawabnya memberikan pendidikan kepada anaknya.

Tidak sedikit pendidik (orang tua) yang kurang memperhatikan pendidikan spiritual dan keagamaan anak khususnya pendidikan aqidah anaknya, mereka lebih mengutamakan pendidikan yang hanya bersifat duniawi saja. Keimanan, aqidah dan amal Islami tak lagi diajarkan sejak dini.

Al-Qur'an melalui salah satu ayatnya menegaskan bahwa pendidikan yang dijadikan sebagai proses penanaman nilai-nilai dalam diri manusia harus diawali dari lembaga yang terkecil. Mulai dari diri sendiri, berkembang kepada keluarga dan baru kepada masyarakat luas.²

Tercermin dalam firman Allah SWT sebagai berikut :

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسُهُمْ وَأَهْلِيَهُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ

Artinya : “*Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu,*” (At Tahrim: 6)³

Ayat di atas memberikan gambaran bahwa pendidikan harus diawali dari lembaga yang paling kecil. Keluarga khususnya orang tua berkewajiban untuk menjaga dan mendidik anaknya dengan penuh tanggung jawab, karena kelak di akhirat akan mempertanggung jawabkan tugasnya dihadapan Sang Pencipta. Ayat di atas juga berbicara masalah api neraka, yang mana api neraka tersebut wujud dari siksaan yang diberikan Allah terhadap keluarga (orang tua) yang lalai akan kewajiban mendidik anak, yakni gagalnya mereka dalam menanamkan nilai-nilai pada diri sang anak semasa kecilnya.

Peran pendidikan keluarga dalam menanamkan jiwa keagamaan pada anak sangat ditekankan oleh Rasul untuk kedua orang tua. Menurut Rasulullah SAW, fungsi dan peran orang tua telah mampu untuk membentuk arah keyakinan anak-anak mereka. Menurut beliau, setiap bayi

² Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi: Mengungkap Pesan Al-Qur'an Tentang Pendidikan*, (Yogyakarta: Teras, 2008), hal. 115.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Pelita II, 1978), hal. 951.

yang dilahirkan sudah memiliki potensi untuk beragama, namun bentuk keyakinan agama yang akan dianut anak sepenuhnya tergantung dari bimbingan, pemeliharaan, dan pengaruh kedua orang tua terhadap mereka.⁴ Oleh karena itu pendidikan keluarga yang paling utama diberikan kepada anak sejak ia lahir ke dunia adalah pendidikan aqidah (keimanan/keyakinan). Karena pada hakekatnya keyakinan itu merupakan pondasi seorang manusia untuk menghadapi dan menjalani tantangan kehidupan yang beraneka ragam di dunia ini.

Dengan adanya proses bimbingan dan arahan untuk segala potensi yang dimiliki anak terutama potensi fitrahnya, diharapkan akan tumbuh kepercayaan dan keyakinan yang tertanam kuat dalam hati sebagai pegangan dan landasan hidup di dunia dan akhirat. Dengan proses pembimbingan dan pengarahan pendidikan aqidah tersebut anak dalam bertindak dan bertingkah laku didasari atas kepercayaan dan keyakinan yang dimilikinya tersebut. Dan apabila aqidahnya telah kokoh maka perilakunya tidak akan melenceng dari norma-norma yang telah ditetapkan oleh agama.⁵

Betapa penting dan mendasarnya pendidikan aqidah ini pada kehidupan anak, terlebih pada proses awal pendidikan yang diterima anak. Untuk itu dasar-dasar pendidikan aqidah harus terus ditanamkan kepada anak-anak sedini mungkin, karena akan sangat berpengaruh positif

⁴Jalaludin, *Psikologi Agama* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hal. 294.

⁵Ahmad Daudy, *Kuliah Aqidah Islam* (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1997), hal. 79.

terhadap pertumbuhan dan perkembangan budi pekerti dan kepribadian mereka.⁶

Dalam skripsi ini penulis tertarik mengkaji pemikiran M. Quraish Shihab karena beliau merupakan salah satu tokoh mufasir terkemuka yang ahli dalam memahami sekaligus juga mencarikan jalan keluar problem-problem intelektual dan sosial yang muncul di dalam masyarakat. Oleh sebab itu kajian pemikiran ke-Islaman M. Quraish Shihab bercorak rasional-moderat.⁷ Kemampuannya dalam menyampaikan pendapat dan gagasan pemikirannya dengan bahasa yang sederhana dan masuk akal (dapat dilogika), sehingga dapat dipahami dan diterima oleh semua lapisan masyarakat.

M. Quraish Shihab begitu peduli dengan dunia pendidikan (Islam) khususnya mengenai pendidikan anak yang ditinjau dari sudut pandang Islam secara luas dan menyeluruh sehingga memberikan penjelasan tentang kewajiban orang tua yakni, menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam sejak masa pertumbuhannya. Sehingga anak akan terikat oleh Islam, baik aqidah maupun ibadah. Dan sekiranya setelah ia (anak) mendapatkan pendidikan tersebut, ia (anak) hanya akan mengenal Islam sebagai agamanya, Al-Qur'an sebagai kitabnya dan Rasulullah SAW sebagai pemimpin serta teladannya.

⁶Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan, *Buku Pintar Keluarga Muslim* (Semarang: BP4, 2001), hal.29.

⁷ Muhammad Subagyo Sudrajat, "Pemikiran Pendidikan Quraish Shihab", <http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/pemikiran-pendidikan-quraish-shihab>. Diakses tanggal 23 Oktober 2014

Adapun yang menjadi alasan bagi penulis untuk memilih judul tersebut sebagai judul skripsi adalah:

1. Pudarnya akan pendidikan dalam lingkungan keluarga khususnya pendidikan Islam dalam pembahasan aqidah yang selama ini dikesampingkan oleh para orang tua dan mereka lebih fokus mengarahkan anak-anaknya pada aspek pengetahuan umum saja.
2. Tantangan bagi keluarga terhadap pendidikan aqidah anak dalam mempersiapkan dan menjawab era globalisasi yang penuh dengan sikap dan dimensi kultur konsumtif, materialistik, dan hedonistik yang sekarang semakin berkembang dengan seirinya perkembangan dan perubahan zaman.
3. Masih sedikitnya kajian pembahasan tentang pendidikan aqidah dalam keluarga menurut pemikiran M. Quraish Shihab yang dijadikan sebagai penelitian dalam karya ilmiah yang berbentuk skripsi.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana tujuan pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab?
2. Bagaimana materi pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab?
3. Apa saja metode pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab?

C. Tujuan Penelitian

Terdapat beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Untuk mengetahui tujuan pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab.
2. Untuk mengetahui materi-materi pendidikan aqidah dalam keluarga menurut M. Quraish Shihab.
3. Untuk mengetahui metode pendidikan aqidah dalam keluarga yang digunakan menurut M. Quraish Shihab.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis
 - a. Untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang pendidikan aqidah khususnya dalam lingkungan keluarga.
 - b. Sebagai sumbangan bagi khasanah ilmu pengetahuan sekaligus membawakan keilmuan dan literatur kepustakaan.
2. Praktis
 - a. Agar dapat memberikan gambaran bagi orang tua betapa pentingnya pendidikan aqidah yang harus ditanamkan kepada anak sejak dini untuk bekal anaknya dikehidupan kelak yang akan datang.
 - b. Diharapkan dapat menjadi sumbangan dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pendidikan aqidah bagi orang tua.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

Adapun buku yang penulis gunakan sebagai sumber data dan informasi adalah buku-buku yang membahas tentang pendidikan aqidah anak, serta literatur-literatur yang berkaitan dengan judul penelitian di atas. Untuk sementara, buku-buku yang telah penulis gunakan sebagai sumber data dan informasi diantaranya:

Dr. Abdullah Nashih Ulwan dalam bukunya yang sudah diterjemahkan berjudul “Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I”. Menerangkan secara detail tentang pendidikan anak ditinjau dari sudut pandang Islam. Islam mempunyai metode paripurna, tata cara dalam mempersiapkan keimanan dan akhlak anak (peserta didik), pembentukan mental spiritualnya, pendidikan jasmani dan sosialnya, agar dimasa yang akan datang menjadi manusia shaleh, berimbang (proposional), matang beraqidah, berakhlak dan mempunyai risalah, serta berdiri mengemban tugas, dan pada akhirnya ia berhasil mencapai tujuan dari segala tujuan akhir yakni mencapai keridhaan Allah, mendapat keuntungan surga dan selamat dari api neraka.⁸

Yunahar Ilyas dalam bukunya yang berjudul “Kuliah Aqidah Islam” mengemukakan tentang pokok-pokok aqidah Islam yaitu tentang Allah SWT, Malaikat, Kitab-kitab Allah, Nabi dan Rasul, Hari Akhir, dan Taqdir Allah. Keenam pokok-pokok aqidah itu wajib

⁸Abdullah Nashih Ulwan, *Jilid I...*, *op. cit.*, hal. 375.

dipahami dan diyakini dengan benar oleh setiap Muslim. Pembahasan mengenai sistematika aqidah tersebut, penulis mengikuti sistematika *Arkanul Iman*.⁹

Selain itu penanaman aqidah atau kepercayaan di dalam hati dan jiwa adalah setepat-tepatnya jalan yang wajib dilalui untuk menimbulkan unsur-unsur kebaikan yang dengan bersendikan itu akan terciptalah kesempurnaan kehidupan, bahkan akan memberikan saham yang paling banyak untuk membekali jiwa seseorang dengan sesuatu yang lebih bermanfaat.¹⁰

Sedangkan Prof. Dr. H. Syahrin Harahap mengemukakan bahwa esensi aqidah (iman) adalah proses ke arah kesempurnaan. Karena iman dapat dibagi dalam empat bentuk, yaitu:

- a. *Yanqushu wala yazid*. Iman yang berkurang dan tidak bertambah. Pemilik iman ini akan mengalami perubahan menurun (*degredasi*), dari yakin kepada *zhan* kemudian ragu dan akhirnya tidak percaya.
- b. *La yazidu wala yanqush*. Iman yang tidak bertambah dan tidak berkurang, tetap seperti sedia kala.
- c. *Yazidu wayanqush*. Iman yang bertambah dan berkurang. Iman jenis ini yang paling banyak, karena dipengaruhi oleh tingkat pemahaman dan pengamalan keagamaan seseorang.
- d. *Yazidu wala yanqushu*. Iman yang bertambah dan tidak berkurang.

⁹Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, Cet. I (Yogyakarta: LPPI, 1992), hal. 10.

¹⁰Sayid Sabiq, *Al-Aqidatul al-Islamiah*, Terj. M. Abdai Rathomy, *Aqidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman* (Bandung: Diponegoro, 2006), hal. 87.

Iman yang paling utama adalah iman jenis keempat, sehingga berproses pada arah kesempurnaan.¹¹

Teungku Muhammad Hasbi Ash-Shiddieqy dalam bukunya yang berjudul “Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/ Kalam” menerangkan bahwa faktor-faktor yang membentuk akidah seorang manusia ada dua macam, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang tumbuh dari dalam, ialah:
 - Perangai
 - Teladan yang utama yang dipandang sebagai suatu kesempurnaan yang harus dicapai
 - Kebutuhan-kebutuhan hidup, makanan, minuman dan sebagainya
 - Sesuatu yang disukai manusia dan dicintainya
 - Keinginan yang sangat keras untuk memperoleh sesuatu yang disukai
- b. Faktor-faktor yang tumbuh dari luar, ialah:
 - Urusan-urusan yang belum jelas diketahui yang memerlukan penjelasan, yaitu sesuatu yang mendorong manusia untuk mengetahui penjelasannya
 - Merasa puas menerima sesuatu akidah lantaran pengaruh lingkungan, atau pengaruh berita-berita yang berkembang, atau buku-buku yang tersebar
 - Tanggapan-tanggapan yang mula-mula timbul, yaitu sesuatu sifat atau hukum tentang sesuatu urusan yang tadinya tidak diketahui
 - Ucapan-ucapan yang disebutkan oleh para mubaligh (da’i) yang diucapkan untuk menyeru masyarakat kepada sesuatu akidah
 - Persangkaan-persangkaan yang selalu menyertai manusia semenjak dari masa kecilnya hingga dia mengakhiri hayatnya.¹²

2. Analisis Penelitian Terdahulu

Adapun hasil penelitian (skripsi) yang relevan dengan judul atau permasalahan, diantaranya sebagai berikut:

Dalam skripsi yang ditulis oleh Ernurwati mahasiswi STAIN Pekalongan tahun 2011 yang membahas tentang Relevansi Konsep

¹¹ Syahrin Harahap, *Ensiklopedi Aqidah Islam* (Jakarta: Kencana, 2003), hal. 167.

¹² Teungku M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *op.cit.*, hal. 36-38.

Pendidikan Spiritual dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 dengan Pendidikan Modern; Kajian Tafsir Al Azhar. Skripsi ini menjelaskan bahwa pendidikan spiritual yang terkandung dalam surat Luqman ayat 12-19 meliputi: (a) pendidikan aqidah/ keimanan (tauhid) dengan mengarahkan, membina dan menggugah perasaan keTuhanan dengan bersyukur kepada Allah SWT atas segala nikmat yang tidak terhitung jumlahnya, serta sifat-sifat Allah SWT yang Maha Mengetahui segala sesuatu betapapun kecilnya, ini menunjukkan luasnya ilmu Allah SWT, (b) pendidikan ibadah (shalat), dan (c) pendidikan akhlak yang terdiri dari; berbuat baik terhadap orang tua, bekerja dengan ikhlas dan berlaku tidak sombong terhadap sesama manusia, serta bersikap sederhana dalam berjalan maupun berbicara. Hasil yang dicapai untuk mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.¹³

Ada juga penelitian yang dilakukan oleh Siti Solekhah mahasiswi STAIN Pekalongan yang berjudul Konsep Pendidikan Anak menurut M. Quraish Shihab dalam Kajian Tafsir Al Mishbah, yang berisi tentang konsep pendidikan anak menurut M. Quraish Shihab mempunyai tujuan yaitu membentuk kepribadian anak yang santun untuk mencapai kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat. Adapun materinya adalah pendidikan aqidah, pendidikan

¹³Ernurwati, "Relevansi Konsep Pendidikan Spiritual dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 dengan Pendidikan Modern; Kajian Tafsir Al Azhar", *skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2011), hal. 66.

ibadah dan pendidikan akhlaq. Mengenai metode yang digunakan yaitu metode keteladanan, pembiasaan dan nasihat.¹⁴

3. Kerangka Berfikir

Orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena secara hereditas mereka telah ditakdirkan menjadi orang tua yang melahirkan dan dari merekalah mula-mula anak menerima pendidikan. Dengan demikian, secara otomatis orang tua memegang tanggung jawab yang penting pendidikan anaknya, yang terwujud dalam suatu keluarga menjadi lembaga yang pertama dalam masalah pendidikan. Pendidikan di sini diartikan sebagai bimbingan dan pimpinan untuk mengarahkan segala potensi yang ada pada diri anak guna menghasilkan potensi yang baik dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ke depannya.

Pendidikan utama dan pertama dalam Islam yang dapat mempengaruhi baik buruknya pertumbuhan dan perkembangan anak adalah masalah keimanan (Pendidikan Aqidah) yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan pendidikan selanjutnya. Jadi salah satu hal penting yang menjadi tanggung jawab orang tua terhadap pendidikan anaknya adalah menjaga kemurnian aqidah dan kefitrahannya. Jangan sampai fitrah yang Allah berikan kepada anak-anak akhirnya berubah karena orang tuanya, karena fitrah (keyakinan/aqidah) yang diberikan Allah kepada anak-anak sudah lurus dan benar.

¹⁴ Siti Solekhah, "Konsep Pendidikan Anak menurut M. Quraish Shihab dalam Kajian Tafsir Al Mishbah", *skripsi* (Pekalongan: STAIN Pekalongan, 2012), hal. 69-70.

F. Metode Penelitian

1. Desain Penelitian

a. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena data yang dihasilkan berupa data deskriptif dalam bentuk pernyataan-pernyataan atau kata-kata tertulis yang berasal dari sumber data yang diamati atau diteliti agar lebih mudah dalam memahami.¹⁵

b. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian *Library Research* (penelitian pustaka), yaitu melalui telaah buku-buku atau kitab-kitab yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Dari telaah literatur ini diperoleh data yang dikehendaki, yang selanjutnya dianalisis secara lebih mendalam.¹⁶

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang dikupas dalam penelitian. Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini adalah buku karya M. Quraish Shihab, diantaranya:

1. *Secercah Cahaya Ilahi* (2007)
2. *Membumikan Al-Qur'an* (1994)
3. *Lentera Al-Qur'an* (2013).

¹⁵M. Natsir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hal. 62.

¹⁶*Ibid.*, hal. 213.

4. Dia Di Mana-mana (2004)
5. Sejarah & 'Ulum Al-Qur'an (2013)

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang bukan utama, yang memuat informasi penunjang sumber data primer. Yang menjadi sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain:

1. Aqidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman karya Sayid Sabiq
2. Kuliah Aqidah Islam karya Prof. Dr. H. Yunahar Ilyas
3. Ilmu Aqidah Islam karya M. Yusran Asmuni
4. Bahaya Kegersangan Tauhid karya M. Thohir Badrie
5. Berbakti kepada Orang Tua karya Muhammad Al Fahham
6. Pendidikan Anak dalam Islam Jilid I dan II karya Dr. Abdullah Nashih Ulwan
7. Mendidik Anak Zaman Kita karya Muhammad Zaenal Arifin
8. Anak Shaleh Dambaan Keluarga karya M. Niphan Abdul Halim

3. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini penulis menggunakan metode dokumentasi, yaitu cara memperoleh informasi melalui benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, dan lain-lain. Selain itu juga digunakan metode *library research*, yaitu penelitian kepustakaan murni dengan cara membaca, memahami, dan meneliti buku-buku,

kitab-kitab yang berhubungan dengan topik, kemudian dihubungkan antara yang satu dengan yang lain.¹⁷

4. Metode Analisis Data

Setelah data terkumpul dengan teknik-teknik di atas, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Tujuan utama dari menganalisis data adalah untuk membuat data itu dapat dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.¹⁸

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Metode Deskriptif

Metode deskriptif yaitu metode yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan hal-hal yang berkaitan dengan judul, baik mengenai kondisi maupun hubungan yang ada, pendapat yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek yang terjadi atau kecenderungan yang tengah terjadi.¹⁹

b. Metode *Content Analysis*

Metode ini digunakan untuk memperoleh pemahaman isi dan makna dari berbagai data penelitian, yang analisis ini menghendaki objektivitas, pendekatan sistematis, dan generalisasi,

¹⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta: Andi Offset, 1989), hal. 9.

¹⁸Muhamamd Ali, *Strategi Penelitian* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal.

¹⁹Sutrisno Hadi, *op. cit.*, hal. 10.

baik yang mengarah pada isi maupun yang mengarah pada makna, terutama dalam perbuatan dan penarikan kesimpulan.²⁰ Dengan analisis ini diharapkan keterbatasan data ke arah isi dan makna dalam konteks yang tepat dan berarti dalam proses penelitian ini dapat dihasilkan.

Metode ini digunakan dengan cara mengumpulkan data-data dari buku atau tulisan lainnya yang berisi tentang pendidikan aqidah khususnya dalam keluarga. Selanjutnya dari sumber-sumber tersebut dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan yang baru tentang masalah yang berkenaan dengan konsep pendidikan aqidah dalam keluarga tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, maka sistematika penulisannya disusun sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan yang mengkaji tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Konsep Pendidikan Aqidah dalam Keluarga berkaitan dengan: konsep pendidikan aqidah yang meliputi: pengertian pendidikan aqidah, dasar pendidikan aqidah, tujuan pendidikan aqidah, materi pendidikan aqidah, dan metode pendidikan aqidah, keluarga

²⁰ Darmayati Yudi, *Seri Metodologi Penelitian Panduan Penelitian Konten Analisis* (Yogyakarta: Lembaga IKIP Yogyakarta, 1999), hal. 9.

meliputi: pengertian keluarga, fungsi keluarga dan peran orang tua dalam pendidikan keluarga

Bab III Konsep Pendidikan Aqidah dalam Keluarga menurut M. Quraish Shihab yang meliputi: riwayat hidup M. Quraish Shihab diantaranya: biografi M. Quraish Shihab, riwayat pendidikan, setting sosial, dan karya-karya M. Quraish Shihab, konsep pemikiran M. Quraish Shihab tentang pendidikan aqidah dalam keluarga yang meliputi: tujuan pendidikan aqidah, materi pendidikan aqidah dan metode pendidikan aqidah

Bab IV Analisis tentang Konsep Pendidikan Aqidah dalam Keluarga menurut M. Quraish Shihab yang meliputi: analisis M. Quraish Shihab tentang tujuan pendidikan aqidah dalam keluarga, analisis M. Quraish Shihab tentang materi pendidikan aqidah dalam keluarga dan analisis M. Quraish Shihab tentang metode pendidikan aqidah dalam keluarga

Bab V Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Tujuan Pendidikan Aqidah

Tujuan pendidikan aqidah menurut Quraish Shihab adalah memberikan pembinaan terhadap jiwa anak dalam menanamkan, mengembangkan serta melestarikan fitrah (potensi bawaan sejak lahir) anak agar kelak menjadi benteng dalam menempuh dan meluruskan tujuan jalan hidupnya yang sebenarnya. Karena pada hakekatnya menanamkan kompleks kejiwaan pada diri anak berarti memberikan perlindungan terhadap fitrah yang dimiliki anak merupakan kewajiban orang tua agar anak tidak salah arah dan terjerumus ke jalan yang salah.

2. Materi Pendidikan Aqidah

- a) Penanaman aqidah
- b) Pengenalan hukum-hukum Allah.
- c) Bimbingan ibadah

3. Metode Pendidikan Aqidah

- a) Metode cerita
- b) Metode keteladanan
- c) Metode pembiasaan

B. Saran-saran

Berdasarkan dari kesimpulan penelitian, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi para orang tua sudah saatnya untuk memiliki kesadaran akan pentingnya pendidikan aqidah dalam keluarga dan menerapkannya pada anak agar mereka memiliki landasan/ pondasi dalam hidupnya.
2. Bagi para pembaca agar bisa menjadi sebuah tambahan wawasan dan pengetahuan serta bahan bacaan yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 1992. *Islam sebagai Paradigma Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Aditya Media.
- Al-Fahham, Muhammad. 2006. *Berbakti kepada Orang Tua: Kunci Kesuksesan dan Kebahagiaan Anak*. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Al-Qardhawi, Yahya. 2005. *Halal Haram dalam Islam*. Jakarta: Media Eka Sarana.
- Arifin, Muhammad Zaenal. 2011. *Mendidik Anak Zaman Kita*. Jakarta: Zaman.
- Ash-Shiddieqy, Teungku M. Hasbi. 2009. *Sejarah dan Pengantar Ilmu Tauhid/ Kalam*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- _____. 2010. *Ilmu-ilmu Al-Qur'an: 'Ulum Al-Qur'an*. Semarang: Pustaka Rizki Putra.
- Asmuni, M. Yusran. 1993. *Ilmu Aqidah Islam*. Jakarta: Citra Niaga Rajawali Press.
- Badan Penasehat, Pembinaan dan Pelestarian Perkawinan. 2001. *Buku Pintar Keluarga Muslim*. Semarang: BP4.
- Badrie, M. Thohir. 1986. *Bahaya Kegersangan Tauhid*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Baihaqi. 1996. *Mendidik Anak dalam Kandungan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Baqir, Muhammad. 1993. *Bagaimana Memahami Hadits Nabi*. Bandung: Karisma.
- Barizi, Ahmad dan Muhammad Idris. 2009. *Menjadi Guru Unggul*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Daradjat, Zakiyah. 1994. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Daudy, Ahmad. 1997. *Kuliah Aqidah Islam*. Jakarta: PT Bulan Bintang.
- Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Karya Insan Indonesia.

- Ernurwati. 2011. *Relevansi Konsep Pendidikan Spiritual dalam Al-Qur'an Surat Luqman ayat 12-19 dengan Pendidikan Modern; Kajian Tafsir Al Azhar*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Gymnastiar, Abdullah. 2002. *Meraih Bening Hati dengan Menejemen Qalbu*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Hadi, Sutrisno. 1989. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Halim, M. Niphan Abdul. 2001. *Anak Shaleh Dambaan Keluarga*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Hamka. 2005. *Tafsir Al-Azhar Juz I*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Hartono, dkk. 2008. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun, Salman. 1993. *Sistem Pendidikan Islam*. Bandung: Al-Ma'arif.
- Hasan, Maimunah. 2011. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- <http://id.shvoong.com/humanities/religion-studies/pemikiran-quraish-shihab>
- <http://id.wikipedia.org/wiki/muhammad-quraish-shihab>
- Huda, Miftahul. 2009. *Idealitas Pendidikan Anak: Tafsir Tematik QS. Lukman*. Malang: UIN Malang Press.
- Husein, Agus Fahry. 1993. *Konsep-konsep Pendidikan Religius dalam Qur'an*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Ikhsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ilahi, M. Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ilyas, Yunahar. 1992. *Kuliah Aqidah Islam*. Cet. I. Yogyakarta: LPPi.
- Jalaludin. 2010. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Khobir, Abdul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam: Landasan Teoritis dan Praktis*. Pekalongan: STAIN Pekalongan Press.

- Kurnia, Yaya. 2000. *Metode Pengembangan Agama, Moral, Disiplin dan Afeksi*. Bandung: Departemen Pendidikan Nasional.
- Langgulung, Hasan. 1995. *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisis Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: PT Al Husna Zikra.
- Madjid, Nurcholish. 2000. *Islam Doktrin dan Peradaban*. Jakarta: Paramadina.
- Marzuqi, Ahmad. 1999. *Peranan Aqidah dalam Membina Manusia*. Jakarta: Yayasan Imam Ali.
- Mazhahiri, Husain. 2002. *Pintar Mendidik Anak*. Jakarta: Lentera.
- Mujtahid, Umar. 2014. *Hidup Bersama Allah*. Jakarta: Mutiara Publishing.
- Muslehuddin, M. 1991. *Filsafat Hukum Islam dan Pemikiran Orientalis*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Muslim, Imam. 261 H. *Shahih Muslim*. Juz IV. Baiirut Libanon: Darul-Kutbi
- Mustofa, dkk. 1998. *Aqidah dan Ilmu Pengetahuan dalam Lintas Sejarah Budaya Manusia*, Yogyakarta: Yayasan Bina Karier.
- Najafi, Ibnu Hasan. 2006. *Pendidikan dan Psikologi Anak*. Jakarta: Cahaya.
- Nata, Abuddin. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.
- Natsir, M. 1998. *Metode Penelitian*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2011. *Ilmu Pendidikan: Teoritis dan Praktis*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rachman, M. Fauzi. 2011. *Islamic Parenting*. Jakarta: Erlangga.
- Ramayulis. 2005. *Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Rusyd, Abidin Ibnu. 1998. *Pemikiran Al-Ghazali tentang Pendidikan*. Cet. I. Jakarta: Pustaka Pelajar.

- Sabiq, Sayid. 1993. *Al-Aqidatul al-Islamiyah*, (edisi terjemahan oleh M. Abdai Rathomy). *Aqidah Islam: Pola Hidup Manusia Beriman*. Bandung: Diponegoro.
- Shiddieq, Muhammad Ruslan. 2004. *Aspek-aspek Pokok Agama Islam*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Shihab, M. Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur' an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- _____. 1996. *Tafsir Al-Amanah*. Jakarta: Pustaka Kartini.
- _____. 1998. *Lentera Hati, Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- _____. 1999. *Menjawab 101 Soal Keislaman yang Patut Anda Ketahui*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2000. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- _____. 2002. *Tafsir Al Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2004. *Dia Di Mana-mana: Tangan Tuhan Di Balik Setiap Fenomena*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2006. *Menabur Pesan Ilahi :Al-Qur'an dan Dinamika Kehidupan Masyarakat*. Jakarta: Lentera Hati.
- _____. 2007. *Secercah Cahaya Ilahi: Hidup Bersama Al-Qur' an*. Bandung: Mizan.
- _____. 2007. *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Pelbagai Persoalan Umat*. Bandung: Mizan.
- _____. 2013. *Lentera Al-Qur'an: Kisah dan Hikmah Kehidupan*. Bandung: Mizan.
- _____. 2013. *Sejarah & 'Ulum Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus.

- Soelaeman. 2001. *Pendidikan dalam Keluarga I*. Bandung: Alfabeta.
- Solekhah, Siti. 2012. *Konsep Pendidikan Anak menurut M. Quraish Shihab dalam Kajian Tafsir Al Mishbah*. Skripsi. Pekalongan: STAIN Pekalongan.
- Suherman, Rizki. J. 2010. *Menstimulasi Kecerdasan Anak Sejak dalam Kandungan*. Yogyakarta: Madania.
- Suryabrata, Sumardi. 1995. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Syarifuddin, Ahmad. 2004. *Mendidik Anak: Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Taher, Tarmizi. 2002. *Menyegarkan Aqidah Tauhid Insani*. Jakarta: Gema Insani Pres
- Ulwan, Abdullah Nashih. 2002. *Tarbiyatul-Aulad fil Islam*, (edisi terjemahan oleh Drs. Jamaludin Miri), *Pendidikan Anak dalam Islam, Jilid I*. Cet. III. Jakarta: Pustaka Amani.
- _____. 2002. *Tarbiyatul-Aulad fil Islam*, (edisi terjemahan oleh Drs. Jamaludin Miri), *Pendidikan Anak dalam Islam, Jilid II*. Cet. III. Jakarta: Pustaka Amani.
- Yasin, As'ad. 2012. *200 Tanya Jawab Akidah Islam*. Jakarta: Gema Insani Press.
- Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Cet. VIII. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- _____. 2011. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Zainuddin, dkk. 1991. *Seluk Beluk Pendidikan Al Ghazali*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhdi, Masfjuk. 1993. *Studi Islam Jilid I: Aqidah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 1999. *Pengantar Ulumul Qur'an*. Surabaya: Bina Ilmu.
- Zuhri, Hamdan. 2013. *Pengantar Studi Tauhid*. Yogyakarta: Suka Press.



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) PEKALONGAN
JURUSAN TARBİYAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Telp. (0285) 412575 Faks (0285) 423418 Pekalongan 51114

Website : www.tarbiyah.stain-pekalongan.ac.id Email : tarbiyah@stain-pekalongan.ac.id

Nomor : Sti.20.C-II/PP.00.9/1051/ 2014

Pekalongan, 09 September 2014

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. H. Ahmad Ubaedi Fathuddin, M.A

di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa mahasiswa :

Nama : L'ILA ROKHMAWATI

NIM : 2021110153

Semester : IX

Dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul :

**“KONSEP PENDIDIKAN AQIDAH DALAM KELUARGA MENURUT M.
QURAISH SHIHAB”**

Sehubungan dengan hal itu, dimohon kesediaan Saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut.

Demikian untuk dilaksanakan sesuai dengan peraturan yang berlaku dan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



St. Ketua Jurusan Tarbiyah

Drs. Sudhono / Muslih, M.Pd., Ph.D

NIP. 670717 199903 1001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Li' ila Rokhmawati
2. NIM : 202 111 0153
3. Tempat/ Tanggal Lahir : Pekalongan, 14 Februari 1992
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Mlgen Sidorejo Bandongan Magelang
6. Identitas Orang Tua
 - Nama Ayah : Rochmad
 - Pekerjaan : Pegawai Swasta
 - Nama Ibu : Sri Amaliyah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - Alamat : Mlgen Sidorejo Bandongan Magelang
7. Riwayat Pendidikan
 - a. TK Aisyiyah Landungsari Pekalongan Lulus Tahun 1998
 - b. MI AL IMAN Tuguran Magelang Lulus Tahun 2004
 - c. SMP N 5 Magelang Lulus Tahun 2007
 - d. MAN 1 Payaman Magelang Lulus Tahun 2010
 - e. STAIN Pekalongan Lulus Tahun 2015

Demikian daftar riwayat hidup penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan



Li' ila Rokhmawati
NIM. 202 111 0153